

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 6, No. 2, Agustus 2020

Hubungan Motivasi Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Pengkajian Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RS Baptis Batu

Motivasi Sosial Konsumsi Alkohol Pada Remaja

Pengaruh *Kinetic Play Sand* Terhadap Kemampuan Adaptasi Lingkungan Sekolah pada Anak *Preschool*

Literature Review: Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi

Gambaran *Self Efficacy (Social Cognitif Theory)* pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Dukungan Keluarga pada Anak Thalasemia: *Literatur Riview*

Literatur Review: Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri

Faktor Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit

Gambaran Pengetahuan Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa : *Literature Review*

Diterbitkan oleh
STIKES RS. BAPTIS KEDIRI

Jurnal Penelitian Keperawatan	Vol.6	No.2	Hal 70-152	Kediri Agustus 2020	2407-7232
-------------------------------	-------	------	------------	---------------------	-----------

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 6, No. 2, Agustus 2020

Penanggung Jawab

Selvia David Richard, S.Kep., Ns., M.Kep

Ketua Penyunting

Srinalesti Mahanani, S.Kep., Ns., M.Kep

Sekretaris

Desi Natalia Trijayanti Idris, S.Kep., Ns., M.Kep

Bedahara

Dewi Ika Sari H.P., SST., M.Kes

Penyunting Ahli:

Dr. Titih Huriah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom

Penyunting Pelaksana

Kili Astarani, S.Kep., Ns., M.Kep
Aries Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kes
Erlin Kurnia, S.Kep., Ns., M.Kes
Dian Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep
Maria Anita Yusiana, S.Kep., Ns., M.Kes

Sirkulasi

Heru Suwardianto, S.Kep., Ns M.Kep

Diterbitkan Oleh:

STIKES RS. Baptis Kediri
Jl. Mayjend Panjaitan No. 3B Kediri
Email: uptppm.stikesrsbk@gmail.com
Link: <http://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/keperawatan>

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 6, No. 2, Agustus 2020

DAFTAR ISI

Hubungan Motivasi Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Pengkajian Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RS Baptis Batu Evy Artanti Feriana Ira Handian Achmad Dafir Firdaus	70-80
Motivasi Sosial Konsumsi Alkohol Pada Remaja Yudisa Diaz Lutfi Sandi Lina Nurul Hidayati Esti Andarini	81-85
Pengaruh <i>Kinetic Play Sand</i> Terhadap Kemampuan Adaptasi Lingkungan Sekolah pada Anak <i>Preschool</i> Riza Umami Widiasih Sunaringtyas Linda Ishariani	86-96
Literature Review: Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi Kezia AkdeTriyoga Rimawati	97-107
Gambaran <i>Self Efficacy (Social Cognitif Theory)</i> pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Chrismonando Setya Pamungkas Desi Natalia Trijayanti Idris Sandy Kurmiajati	108-115
Dukungan Keluarga Pada Anak Thalasemia: Literatur Riview Febri Tri Hamunangan Kili Astarani Dewi Ika Sari Hari Poernomo	116-121
Literatur Review: Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri Meilinda Krisna Puspasari Dian Taviyanda Selvia David Richard	122-131
Faktor Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Lolita Fabiola Rohani Tri Sulistyarini Maria Anita Yusiana	132-136
Gambaran Pengetahuan Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Inas Istiqlal Sary Nabilah Srinalesti Mahanani Aries Wahyuningsih	137-145
Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa : <i>Literature Review</i> Erlyana Rahayu Fibriani Erlin Kurnia Heru Suwardianto	146-152

MOTIVASI SOSIAL KONSUMSI ALKOHOL PADA REMAJA**SOCIAL MOTIVATION FOR ADOLESCENT ALCOHOL CONSUMPTION*****Yudisa Diaz Lutfi Sandi, *Lina Nurul Hidayati, **Esti Andarini,*****Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi******Southern Medical University**Email: yudisadiaz@gmail.com, linanurul1007@gmail.com, andarini.ea@gmail.com**ABSTRAK**

Pada zaman modern ini terdapat pengaruh besar bagi remaja salah satunya penyalahgunaan minuman alkohol. Hal tersebut didasari berbagai dorongan social disekitar remaja. Penelitian ini bertujuan menggali motivasi sosial yang melatar belakangi konsumsi alcohol pada remaja, sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengambilan tindakan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, partisipan berjumlah 10 orang yang dipilih sesuai criteria inklusi menggunakan *snowball sampling*. Pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Tahap analisis data pada penelitian ini menggunakan nteknik colaizzi. Pada penelitian ini didapatkan 7 tema besar: (1) pergaulan, (2) ajakan teman, (3) solidaritas, (4) mendapat banyak teman, (5) diakui, (6) terlihat keren, (7) kebiasaan. Kesimpulan penelitian ini adanya peran andil lingkungan sosial mempengaruhi pilihan individu dalam konsumsi alkohol. Alasan sosial yang menjadi pencetus melibatkan dorongan sosial yang begitu kuat. Lingkungan sosial, proses sosial serta interaksinya didalamnya menjadikan pribadi remaja dalam memutuskan konsumsi alkohol dalam keadaan tertentu dan kondisi tertentu.

Kata Kunci: Motivasi sosial, Remaja, Minuman Alkohol, Kualitatif**ABSTRACT**

In modern times there is a big influence on adolescents, one of which is the abuse of alcohol. This is based on various social motivations around adolescents. This study aims to explore the social motivations behind adolescent alcohol consumption, so that it can be used as an indifference for taking action and developing science. This study used a qualitative descriptive method, the number of participants was 10 people who were selected according to the inclusion criteria using snowball sampling. Data collection using semi-structured interviews. The data analysis stage in this study used the Colaizzi technique. In this study, 7 major themes were obtained: (1) association, (2) inviting friends, (3) solidarity, (4) getting lots of friends, (5) being recognized, (6) looking cool, (7) habits. The conclusion of this study is the role of the social environment in influencing individual choices in alcohol consumption. The social reasons that became the trigger involved a very strong social drive. The social environment, social processes and the interactions therein make adolescents personal in deciding alcohol consumption under certain circumstances and conditions.

Keywords: Social Motivation, Youth, Alcohol Drinks, Qualitative

Pendahuluan

Perubahan zaman member pengaruh besar terhadap kehidupan social remaja, salah satu dampak yang cukup nyata ialah penyalahgunaan alkohol. Konsumsi alcohol pada remaja didasari berbagai factor seperti pergaulan, di era modernisasi ini ketika remaja tidak dapat membentengi diri akan mudah bagi mereka masuk dalam pergaulan yang salah. Konsumsi alcohol pada remaja tidak terjadi begitu saja adanya factor pendorong seperti ajakan teman, rasa solidaritas membuat remaja terus mengkonsumsinya (Riskiyani et al, 2016).

Pada tahun 2018 eropa menjadi Negara dengan jumlah konsumsi alcohol terbanyak di dunia sebesar 449.304 jiwa (WHO, 2018). Peningkatan konsumsi alcohol juga terjadi di Indonesia, provinsi Sulawesi Utara menjadi penyumbang konsumsi alcohol tebanyak sebesar 16% (Risesdas, 2018). Hasil data (PUSLITBANG, 2015) juga didapatkan 17,93% remaja pengkonsumsi alcohol dari 11.110 populasi remaja dengan rincian 14,38% adalah remaja laki-laki serta 3,55% adalah remaja perempuan.

Berbagai faktor Penarik seperti pergaulan menjadi pencetus konsumsi alcohol pada remaja, di zaman modern ini pergaulan bebas mengakibatkan penyalahgunaan alcohol dikalangan remaja, hal tersebut dijadikan sebuah budaya yang mereka banggakan (Mukrimin et al, 2016). Ajakan teman pada lingkungan tersebut berperan besar dalam membentuk perilaku remaja, didukung tingginya rasa solidaritas membuat remaja terus mengkonsumsinya (Lette et al, 2016; Solina et al, 2018). Remaja beranggapan dengan meminum alcohol mereka akan mendapat banyak teman dan diakui pada lingkungan tersebut (Manurung, 2019; Perasso et al, 2019).

Dari hasil penelitian terdahulu didapatkan berbagai motivasi sosial yang melatar belakangi konsumsi alcohol pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut hal yang menjadi pencetus konsumsi alcohol pada remaja di

Kabupaten Ngawi khususnya di Desa Jururejo.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi social konsumsi alcohol pada remaja. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *indepth interview* yang direkam melalui media *audio recorder* dan dicatat dalam *field note*. Teknik Sampling partisipan dalam penelitian ini menggunakan *snowball sampling* yang sudah disesuaikan dengan criteria inklusi sebelumnya. Hasil pengumpulan data diakhir setiap partisipan dianalisis menggunakan teknik *colaizzi* dan dilanjutkan hingga partisipan terakhir sampai memenuhi saturasi data. Analisis data menggunakan *software* Nvivo 11 untuk menghindari adanya data yang hilang sekaligus memastikan validitas dari aspek sumber data.

Hasil

Pada penelitian didapatkan total partisan sebanyak 10 orang yang bersedia dilakukan wawancara mendalam. Pemilihan partisipan menggunakan teknik *snowball sampling* dengan kriteria inklusi yang sudah di sepakati. Masuk dalam komunitas melalui salah satu partisipan sekaligus menjadi partisipan pertama, penetapan partisipan selanjutnya pada penelitian ini didapat dari informasi yang diberikan partisipan sebelumnya. Kekayaan data yang diperoleh dengan melakukan kaji berulang pada setiap akhir wawancara dan mengadakan pertemuan yang yang dijadwalkan berulang

Tema 1: Pergaulan

Berawal dari pergaulan, karena e di sirkel saya dulu banyak teman-teman saya yang minum alkohol. (V2-108-109)

dari pergaulan karna itu juga mungkin kalo nggak ada orang disekitar saya yang pemabuk mungkin saya nggak mabuk... (V5-104-106)

karena sering gaul teman-teman yang suka minum disini a ini (V6-76)...

Tema 2: Ajakan Teman

...waktu itu saya ada masalah, ada masalah dan teman saya menyarankan untuk minum sama-sama biar masalahnya teratasi dan merasa lega.(V2-112-114)

Pas itu Cuma nongkrong, pas rame gitu dibilangin suruh ngikut minum, ya ayok ayok saja. (V9=46)

Tema 3: Solidaritas

mau bilang udahan nggak enak sama temen, e terus mau nggak minum ya gimana juga sama temen, juga karena nggak enak. (V5-34-36)

rasanya gak enak saja kalau kita kumpul terus kitanya gak minum sendiri,

Tema 4: Mendapat Banyak Teman

...dengan minum itu biasane jadi banyak teman. (V4-57)

Pernah gara-gara minum kita kenal orang baru. Jadi minum nya gak sampai mabuk, semacam kopdar seneng-seneng aja. Tambah teman pemabuk. Hehe (V6-76)

Tema 5: Diakui

orang nakal itu banyak temen gini gini gini orang nakal itu ditakutin orang atau apalah mungkin dari situlah ada temen. (V5-18-19)

sudah pernah minum itu sudah dianggep lah sama mereka. Kan kita yang minum satu tongkrongan biasanya. (V8-68)

Tema 6: Terlihat Keren

aku minum gini kelihatan keren. (V5-22)

pikir ku ya kelihatan cowok banget. Merokok minum, rasanya waw keren.....(V10-198)

Tema 7: Kebiasaan

Iya bener sudah menjadi kebiasaan konsumsi alcohol didaerah itu. (V1-94)

Tiap hari nongkrong ya ngikut acara rutinya, minum-minum, begadang. (V7-64)

Seringnya tiap malam yang besoknya libur. Sampai hafal saya....(V10-164)

Pembahasan

Tema 1: Pergaulan

Hasil wawancara didapatkan partisipan mengkonsumsi alcohol karena pengaruh pergaulan yang membuat dirinya penasaran dan akhirnya mengkonsumsi minuman tersebut. Hal tersebut didukung penelitian akibat dari pergaulan bebas banyak terjadi perilaku menyimpang di kalangan remaja salah satunya penyalahgunaan minuman alcohol (Mukrimin et al, 2016). Akibat dari pergaulan yang bebas, serta timbulnya rasa penasaran di kalangan remaja mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan minuman alcohol.

Tema 2: Ajakan Teman

Partisipan menyatakan saat mendapat masalah temannya mengajak untuk mengkonsumsi alcohol agar masalahnya teratasi. Pada penelitian (Lette et al, 2016; Tri et al, 2018) dijelaskan ajakan teman berpengaruh besar pada perilaku remaja, dengan adanya ajakan dalam pergaulan tersebut remaja terdorong untuk mengkonsumsi alcohol. Ajakan teman berpengaruh besar pada perilaku remaja, adanya ajakan teman untuk mengkonsumsi alcohol membuat remaja terdorong untuk mengkonsumsinya, mereka juga menganggap masalahnya akan teratasi saat mengkonsumsi alcohol.

Tema 3: Solidaritas

Hasil analisa didapatkan partisipan merasa tidak enak jika menolak tawaran temannya untuk mengkonsumsi alkohol, hal tersebut membuat dirinya tetap mengkonsumsi minuman tersebut untuk menghormati temannya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian konsumsi alcohol dimulai daricoba-coba, pencarian jati diri serta untuk mempertahankan solidaritas antar teman (Pradana, 2019). Konsumsi alcohol dimulai dari coba-coba, mencari jati diri serta untuk menjaga solidaritas karena tidak enak jika menolak tawaran temannya untuk mengkonsumsi alkohol.

Tema 4: Mendapat Banyak Teman

Partisipan mengatakan orang nakal banyak memiliki teman. Pada penelitian (Perasso et al, 2019; Prabowo and Pratisti, 2017) memaparkan dengan mengkonsumsi alcohol remaja mendapat banyak teman, karena mereka mudah bergaul setelah mengkonsumsi alkohol. Setelah mengkonsumsi alcohol remaja akan mudah bergaul dan mendapat banyak teman, mereka beranggapan orang nakal banyak memiliki teman.

Tema 5: Diakui

Hasil wawancara dengan partisipan dijelaskan orang nakal memiliki banyak teman, diakui serta ditakuti oleh orang-orang. Pada usia remaja mendapat pengakuan dari teman sebayanya merupakan suatu hal yang penting bagi remaja tersebut (Manurung, 2019). Dusia remaja mendapat pengakuan dari teman sebaya merupakan hal yang penting, untuk mendapat pengakuan tersebut remaja mengkonsumsi alkohol, karena remaja beranggapan orang nakal diakui dan ditakuti oleh orang-orang.

Tema 6: Terlihat Keren

Partisipan mengungkapkan dengan mengkonsumsi alcohol dirinya terlihat keren. Pada penelitian (Susiani et al, 2019) dijelaskan untuk meningkatkan kesan keren remaja minuman alkohol. Untuk meningkatkan kesan keren remaja mengkonsumsi minuman alkohol.

Tema 7: Kebiasaan

Partisipan pertama mengemukakan konsumsi alcohol menjadi suatu kebiasaan didaerahnya. Hal tersebut didukung penelitian (Riskiyani et al, 2016) alcohol dijadikan suatu kebiasaan karena menjadi salah satu bagian dari budaya pada suatu daerah. Pada suatu daerah tertentu minuman alcohol menjadi bagian dari suatu budaya, sehingga konsumsi pada daerah tersebut menjadi suatu kebiasaan.

Simpulan dan Saran

Motivasi sosial yang menjadi pencetus konsumsi alcohol pada remaja ialah pergaulan, akibat dari pergaulan yang bebas mengakibatkan remaja menyalahgunakan minuman alcohol dan dijadikan suatu kebiasaan. Pada lingkungan tersebut ajakan teman berpengaruh besar terhadap perubahan perilaku remaja, mereka merasa terdorong untuk mengkonsumsi minuman tersebut, karena merasa tidak enak dan ingin menjaga solidaritas antar teman. Minuman alcohol juga dikonsumsi untuk mendapat banyak teman, remaja beranggapan saat mengkonsumsi alcohol mereka akan mudah bergaul, terlihat keren dan diakui oleh teman-temannya.

Untuk menekan jumlah konsumsi alcohol pada remaja pelayanan keperawatan disarankan ikut menekan kasus tersebut melalui pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, serta meningkatkan penanganan terkait konsumsi alkohol agar tidak terjadi peningkatan.

Untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan lagi, karena pada penelitian ini masih banyak yang perlu diperbaiki lagi, agar bermanfaat bagi ilmu pendidikan khususnya dibidang keperawatan.

Daftar Pustaka

Lette, A. R., Ratnawati, A. T. and Swasti, I. K. (2016) 'Perilaku minum sopi pada remaja di Kecamatan Maulafa, Kota Kupang', *Berita Kedokteran*

- Masyarakat*, 32(7), pp. 237–244. doi: 10.22146/bkm.26094.
- Manurung, A. (2019) 'Hubungan Peer Group Dengan Minum Alkohol Pada Anak Remaja Di SMP Prabumulih', 2(1), pp. 59–62. doi: 10.32524/jksp.v2i1.481.
- Mukrimin, Hos, J. and Juhaepe (2016) 'Dampak Minuman Keras di Kalangan Remaja di Desa Langara Iwawo Kecamatan Wawoni Barat Kabupaten Konawe Kepulauan', 1(9), pp. 81–91. doi: 10.33772/jns.v1i1.9521.
- Perasso, G. *et al.* (2019) 'Alcohol Consumption in Adolescence: the role of adolescents' gender, parental control, and family dinners attendance in an Italian HBSC sample', *Journal of Family Studies*, 9400, pp. 1–14. doi: 10.1080/13229400.2019.1676818.
- Prabowo, A. G. and Pratisti, W. D. (2017) 'Studi fenomenologis "Perilaku Agresif Pada Pecandu Alkohol', *Himpisi*, 1, pp. 256–266. Available at: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/view/2197>.
- Pradana, R. P. (2019) *Program Studi D-Iii Analisis Kesehatan Pemeriksaan Gamma Glutamil Transpeptidase (Ggt) Pada Peminum Alkohol Di Desa Ngrombo*. Universitas Setya Budi Surakarta. Available at: <http://repository.setiabudi.ac.id/3969/>.
- PUSLITBANG (2015) 'Perilaku Berisiko Kesehatan pada Pelajar SMP dan SMA di Indonesia', *Badan Litbangkes Kementrian Kesehatan RI*, pp. 1–116. Available at: http://www.who.int/ncds/surveillanc e/gshs/GSHS_2015_Indonesia_Report_Bahasa.pdf?ua=1.
- Riskesdas (2018) *Hasil Utama Riskesdas Penyakit Tidak Menular 2018, Hasil Utama Riskesdas Penyakit Tidak Menular*.
- Riskiyani, S., Jannah, M. and Rahman, A. (2016) 'Aspek sosial budaya konsumsi minuman beralkohol (tuak) di Kabupaten Toraja Utara', *Jurnal MKMI*, 11(2), pp. 76–85. doi: 10.30597/mkmi.v11i2.520.
- Solina, Arisdiani, T. and Widyastuti, Y. P. (2018) 'Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Alkohol Pada Remaja Laki-Laki the Relation Between the Parents ' Role and the Male Adolescents ' Alcohol Consumption Behavior', *Jurnal Keperawatan*, 6(1), pp. 36–45.
- Susiani, Priajaya, S. and Sirait, A. (2019) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2019', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(3), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Tri, L., Liana, W. and Adolf, L. L. (2018) *Penyalahgunaan Konsumsi Alkohol pada Minuman Keras bagi Remaja Terhadap Kesehatan*. STIKES Surya Mitra Husada. doi: 10.31219/osf.io/2j795.
- WHO (2018) *global status report on alcohol and health 2018*.